

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
DAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI IPS SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV
SD NEGERI SIEM**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Yuni Sariati
1711080017



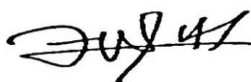
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
DAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI IPS SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV
SD NEGERI SIEM

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

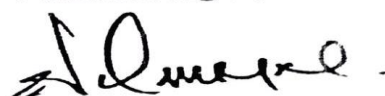
Banda Aceh, 15 November 2022

Pembimbing I,



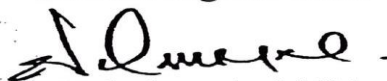
Zaki Al Fuad, S.Pd.I, M.Pd
NIDN: 1305049001

Pembimbing II,



Helminsyah, M.Pd
NIDN : 1320108501

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Helminsyah, M.Pd
NIDN : 1320108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd., CIQnR., CIQaR.
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN	
1	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Hipotesis Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional	5
BAB II : LANDASAN TEORI.....	
7	
2.1 Pengertian Belajar dan Hasil Belajar.....	7
2.1.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	9
2.2 Pembelajaran	10
2.3 Model Pembelajaran	12
2.3.1 Talking Stick	14
2.3.2 Take and Give.....	16
2.4 Sumber Daya Alam	18
2.5 Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
2.7 Kerangka Berpikir	21
BAB III: METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Variabel Penelitian	23
3.4 Desain Penelitian	24
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.7.1 Uji Validitas.....	28
3.7.2 Uji Reliabilitas	29
3.7.3 Tingkat Kesukaran	30
3.7.4 Daya Pembeda Butir Soal	31
3.7.5 Nilai Rata-Rata Tes.....	32
3.7.6 Uji Normalitas.....	32
3.7.7 Uji Homogenitas.....	33
3.7.8 Uji Hipotesis	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Data	34
4.2 Pelaksanaan Penelitian	36

4.3 Hasil Penelitian.....	36
4.3.1 Uji Normalitas.....	45
4.3.2 Uji Homogenitas.....	46
4.3.3 Uji Hipotesis	48
4.3.4 Pembahasan.....	49
4.3.5 Kelemahan Penelitian	49
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana sekaligus industri pengetahuan. Pendidikan adalah proses menjadikan manusia berpendidikan. Esensi pendidikan adalah membangun manusia dengan tingkat keterpelajaran tertentu atau berpendidikan. Manusia yang berpendidikan adalah yang mampu memahami fenomena secara akurat, berpikir jernih, dan bertindak secara efektif sesuai dengan tujuan dan aspirasi yang ditetapkan oleh dirinya sendiri. Menurut Horne (2016:36) mengatakan bahwa pendidikan adalah sebagai proses penyesuaian yang berlangsung secara terus-menerus bagi perkembangan intelektual, emosional, dan fisik manusia. Proses perkembangan manusia dapat dilakukan melalui pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Sekolah sebagai wadah utama untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, maka pembelajaran di sekolah harus terlaksana secara optimal dan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga guru harus dapat memilih model yang tepat.

Dalam proses pembelajaran, diharapkan guru mampu mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, guru banyak menggunakan model-model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan,

diantaranya ialah menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *take and give*. Sehingga siswa berpartisipasi serta aktif, tidak terlihat jenuh, serta merasa senang mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Dengan demikian, berdampak baik terhadap hasil belajar siswa menjadi meningkat dari sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik ingin menguji serta membandingkan kedua model tersebut, manakah yang lebih baik. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah model *talking stick* dan *take and give*.

Agus Suprijono (2009: 109) mengemukakan bahwa, model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran dengan menggunakan bantuan tongkat untuk mendorong siswa agar lebih berani mengemukakan pendapatnya. Huda (2014: 224), mengemukakan bahwa, model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kelompok dengan menggunakan bantuan tongkat. Sedangkan model pembelajaran *take and give*, ialah suatu tipe model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi materi yang telah disampaikan oleh guru. Model *take and give* dapat melatih siswa untuk terlibat aktif dalam menyampaikan materi yang telah diperoleh dari guru, ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dengan menggunakan model *take and give* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris kelas VI SD IT Qurrota'ayun Belitang OKUT menunjukkan bahwa, model pembelajaran *take and give* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan nilai rata-rata siswa lebih tinggi pada kelas eksperimen yaitu 84,83, dibandingkan kelas kontrol yang tidak

diberi perlakuan dengan nilai rata-rata tes 63,6. Sedangkan model pembelajaran *talking stick*, yang diteliti oleh Fathul Huda yang berjudul “penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia kelas vi tahun pelajaran 2017/2018”. Menunjukkan bahwa dari 23 siswa, terdapat diantaranya 20 siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 87%. Dari sebelumnya 48% siswa belum mencapai KKM. Nilai rata-rata siswa SD Negeri Siem di kelas 4 pada mata pelajaran IPS adalah 75, hal ini diperoleh dari rekapitulasi hasil belajar secara keseluruhan siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melihat perbandingan model pembelajaran *talking stick* dan *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Siem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Talking Stick* dengan model *Take and Give and give* pada materi IPS sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Siem?
2. Apakah nilai rata-rata siswa lebih tinggi setelah diajarkan menggunakan model *Talking Stick* dibandingkan model *Take and Give* pada materi IPS sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Siem?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar materi IPS sumber daya alam menggunakan model *take and give* pada siswa kelas IV SD Negeri Siem.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara model *talking stick* dan *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Siem

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan perbandingan model *Talking Stick* dan *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPS di kelas IV SD.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dengan kajian yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, mudah memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan model *talking stick* and *take and give*
- b. Bagi guru, dapat memberikan pengetahuan dan sebagai bahan mengenai pentingnya penggunaan model *talking stick* dan *take and give* terhadap hasil belajar siswa. Dan dapat meningkatkan serta mengembangkan keprofesionalan dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi sekolah, sebagai saran atau masukan dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru IPS dalam pembelajaran, dengan menggunakan model *talking stick* dan *take and give*.

1.5 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *talking stick* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *take and give* pada materi IPS sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Siem.

1.6 Definisi Operasional Variabel

1. *Talking Stick*

Talking stick adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan menggunakan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

2. *Take and Give*

Take and give merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan serta kegagalan dari suatu proses kegiatan

pembelajaran. Hasil belajar yang dilihat disini ialah pada ranah kognitif siswa.